

PEMBERDAYAAN KREATIVITAS GURU SMP KARIMUNJAWA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Bambang Eko Susilo*, Arief Agoestanto, Iqbal Kharisudin, Muhammad Iqbal

Pendidikan Matematika FMIPA, Universitas Negeri Semarang

*Email: bambang.mat@mail.unnes.ac.id

Naskah diterima: 08-11-2023, disetujui: 19-11-2023, diterbitkan: 01-01-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i1.6194>

Abstrak - Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan kreativitas guru SMPN Karimunjawa, Kabupaten Jepara dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sehingga mempunyai keterampilan dalam adaptasi teknologi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain ceramah, latihan, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, dan juga pendampingan dalam sosialisasi dan mengenal aplikasi Lumi untuk membuat media pembelajaran video dan buku interaktif. Dalam kegiatan ini guru telah memperoleh sosialisasi dan mengenal aplikasi Lumi untuk membuat media pembelajaran video dan buku interaktif, dan melalui penugasan guru telah berhasil merancang media pembelajaran video dan buku interaktif dengan aplikasi Lumi, aplikasi ini dapat diakses melalui laman app.lumi.education. Berdasarkan evaluasi dan diskusi terkait hasil pengabdian yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian memperoleh respon berupa antusias yang tinggi dari para guru dalam praktik merancang media pembelajaran interaktif dengan didampingi tim pengabdian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Hasil rancangan media pembelajaran interaktif dapat digunakan secara berulang, diakses secara mudah serta berguna untuk menambah pemahaman peserta didik. Selain itu pemanfaatan media ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang bermuara pada peningkatan hasil belajar. Diharapkan guru senantiasa berkreasi dalam membelajarkan di kelas karena perkembangan zaman dan teknologi yang selalu dinamis.

Kata kunci: pemberdayaan kreativitas guru, implementasi kurikulum merdeka, adaptasi teknologi

LATAR BELAKANG

Dalam Pasal 3 Bab II Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan dengan tegas bahwa pendidikan memiliki dua fungsi pokok. Pertama, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban yang berkepribadian bagi bangsa, dengan tujuan akhir mencerdaskan kehidupan bangsa. Kedua, tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan peserta didik agar menjadi individu yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mampu mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dari ketentuan hukum ini, jelas terlihat bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan yang dapat mempengaruhi perkembangan teknologi

manusia, melainkan juga memberikan prioritas yang tinggi pada pembentukan kepribadian manusia agar dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Dalam konteks pendidikan formal, terutama di sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui berbagai metode. Ini termasuk peningkatan kompetensi pendidik dan staf pendidikan lainnya, melalui pelatihan dan pendidikan tambahan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menangani tantangan pembelajaran dan non-pembelajaran secara profesional melalui metode penelitian tindakan yang terstruktur. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidikan dalam menangani masalah yang timbul saat mereka menjalankan tugas mereka memiliki dampak positif yang berlipat. Pertama, hal ini akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan

masalah yang terkait dengan pendidikan dan proses pembelajaran yang sebenarnya. Kedua, hal ini akan meningkatkan kualitas konten, input, proses, dan hasil pembelajaran. Ketiga, hal ini akan meningkatkan tingkat profesionalisme pendidik dan staf pendidikan lainnya. Terakhir, ini akan mendorong penerapan prinsip pembelajaran berdasarkan bukti penelitian (Hendikawati, et al., 2016).

SMPN 1 Karimunjawa yang terletak di Jalan Pemuda, Karimunjawa, Kabupaten Jepara adalah salah satu sekolah yang berjarak 126 KM dari Kampus UNNES. Karena letaknya yang terpencil di dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah, mengembangkan pendidikan di sana menjadi sebuah tantangan besar. Oleh karena itu, beberapa program yang termasuk dalam tri dharma perguruan tinggi, seperti penelitian dan pengabdian masyarakat, telah melibatkan sekolah-sekolah di Karimunjawa. Salah satu program yang telah dijalankan oleh UNNES adalah memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang berbasis budaya pesisir kepada para guru Sekolah Dasar di Pulau Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Perangkat pembelajaran yang diperkenalkan ini menjadi panduan bagi implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi ajar/LKS/LKPD, media pembelajaran, dan proses evaluasi, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah (Zaenuri et al., 2023).

Perubahan dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka di Indonesia memerlukan persiapan di semua tingkatan sekolah. Banyak persiapan yang perlu dilakukan untuk menjalankan Kurikulum Merdeka, mulai dari pengetahuan guru, penyesuaian kalender akademik, hingga penyusunan perangkat pembelajaran. Para guru di SMPN Karimunjawa menyadari bahwa mereka memerlukan dukungan dan bimbingan dalam

persiapan implementasi Kurikulum Merdeka ini agar dapat menggali kreativitas mereka.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemberdayaan kreativitas para guru di SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan guru, penyesuaian kalender akademik, dan penyusunan perangkat pembelajaran. Berbagai metode perlu diterapkan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana strategi pemberdayaan kreativitas guru di SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara, dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara khusus adalah adaptasi teknologi media pembelajaran. Permasalahan ini diajukan dengan tujuan agar guru-guru di SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara, yang merupakan mitra binaan UNNES, dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam adaptasi teknologi media pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui metode sosialisasi, pendampingan, penugasan, dan workshop.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pemberdayaan kreativitas guru SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara dalam adaptasi teknologi media pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kegiatan disusun bertahap sesuai jadwal yang disepakati bersama. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh guru SMPN 1 Karimunjawa sebanyak 10 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan berhasil sebagaimana kegiatan pengabdian pemberdayaan kreativitas dalam media pembelajaran dan implementasi Kurikulum Merdeka yang pernah dilaksanakan terdahulu

(Amin, 2019; Dewi, et al., 2020; Safitri, et al., 2022; Khasanah, et al., 2022; Rahimah, 2022; Sudarmiani, et al., 2022; Mustofa & Mariati, 2023), metode tersebut antara lain sebagai berikut. (1) Metode ceramah dan pelatihan digunakan untuk memberikan informasi kepada guru tentang sosialisasi aplikasi, identifikasi kebutuhan dan perancangan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Selanjutnya guru diberikan latihan untuk memilih media berdasarkan hasil identifikasinya. (2) Metode diskusi dan tanya jawab digunakan tim pengabdian dalam upaya membangun kreativitas guru SMPN 1 Karimunjawa dalam perancangan media pembelajaran. Guru juga dipersilahkan bertanya dan menyampaikan ide dan gagasannya terkait media pembelajaran. (3) Metode pemberian

tugas digunakan untuk guru dapat mengidentifikasi kebutuhan, dan menggunakan media pembelajaran setelah memperoleh pengetahuan dalam ceramah, diskusi, dan tanya jawab. (4) Metode pendampingan digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru jika terdapat permasalahan yang muncul dalam mengidentifikasi, dan menggunakan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama, yang merupakan inti dari kegiatan ini, diadakan pada tanggal 4 Agustus 2023, Jumat. Sedangkan sesi kedua, yang merupakan kelanjutan dari kegiatan, dilaksanakan hingga tanggal 11 Agustus 2023, Jumat secara daring.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sesi pertama digelar secara tatap muka di SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara, pada tanggal 4 Agustus 2023, juga pada hari Jumat. Tim Pengabdian dari FMIPA UNNES, yang terdiri dari Dr. Bambang Eko Susilo, M.Pd., Dr. Arief Agoestanto, M.Si., Dr. Iqbal Kharisudin, M.Sc., Muhammad Iqbal, S.Kom., M.Kom., serta dibantu oleh Tenaga Kependidikan David Mubarok, S.Si., memberikan pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran berupa video dan buku interaktif menggunakan aplikasi Lumi. Media pembelajaran ini dapat diakses melalui situs web app.lumi.education.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1

Karimunjawa Jepara yang diikuti seluruh guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan kreativitas guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka khususnya adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Bertindak sebagai pemateri adalah Muhammad Iqbal, S.Kom., M.Kom. yang memberikan sosialisasi, pengenalan, dan contoh bagaimana merancang media pembelajaran video dan buku interaktif dengan aplikasi Lumi, yang dapat di akses melalui laman app.lumi.education. Kegiatan berlanjut dengan pendampingan dari tim pengabdian.

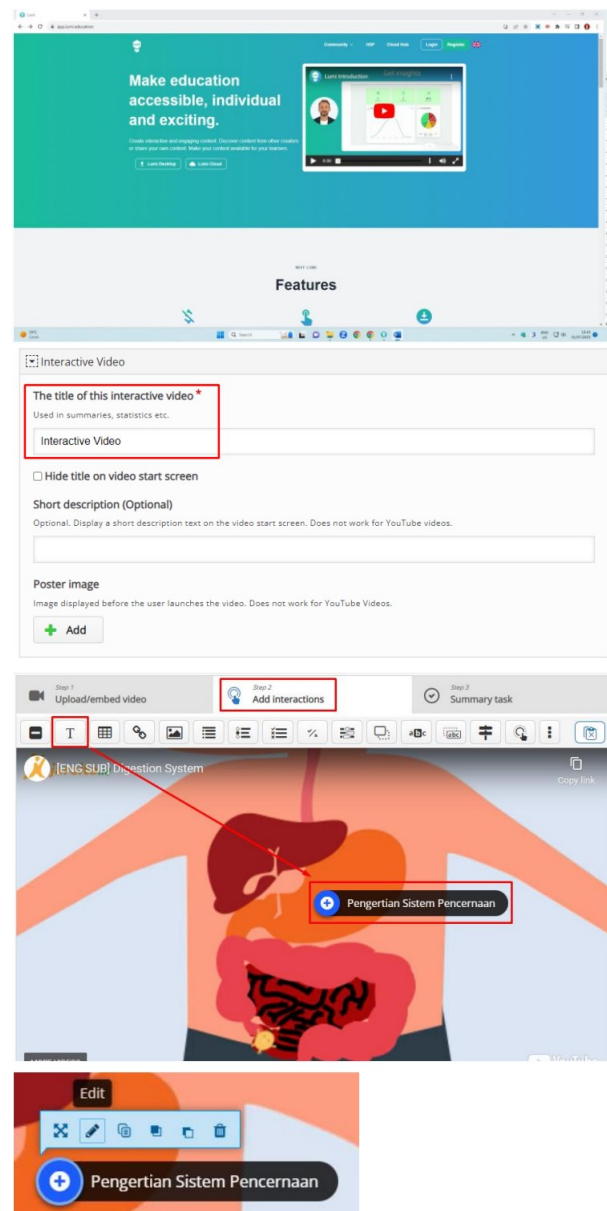


Gambar 2. Muhammad Iqbal, S.Kom., M.Kom. sebagai Narasumber Memaparkan Materi Pelatihan

Antusias tinggi dari para guru dalam praktik merancang media pembelajaran interaktif dengan didampingi tim pengabdian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Hasil rancangan media pembelajaran interaktif dapat digunakan secara berulang, diakses secara mudah serta berguna untuk menambah pemahaman peserta didik. Selain itu pemanfaatan media ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang bermuara pada peningkatan hasil belajar. Diharapkan guru senantiasa berkreasi dalam membelajarkan di kelas karena perkembangan zaman dan teknologi yang selalu dinamis.

Peningkatan keprofesionalan guru merupakan kebutuhan primer dalam pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan pendampingan untuk memberdayakan kreativitas mereka. Pengabdian ini adalah salah satu upaya mendampingi guru dalam adaptasi teknologi dalam Kurikulum Merdeka. Salah satu materi yang belum terwadahi adalah pendampingan literasi numerasi dalam Kurikulum Merdeka yang diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya. Melalui kerja sama dan pendampingan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru yang dinamis sebagaimana pendampingan dalam program

pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Lumi



Gambar 4. Pendampingan dan Diskusi dalam Merancang Media Pembelajaran Video dan Buku Interaktif



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMPN 1 Karimunjawa Sukses Dilaksanakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang disampaikan melalui ceramah, latihan, dan diskusi diselingi dengan tanya

jawab yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan, diskusi dan pemberian tugas dinilai efektif sebagai strategi pemberdayaan kreativitas guru SMPN Karimunjawa, Kabupaten Jepara dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam kegiatan ini guru telah memperoleh sosialisasi dan mengenal aplikasi Lumi untuk membuat media pembelajaran video dan buku interaktif, dan melalui penugasan guru telah berhasil merancang media pembelajaran video dan buku interaktif dengan aplikasi Lumi, aplikasi ini dapat di akses melalui laman app.lumi.education.

Berdasarkan evaluasi dan diskusi terkait hasil pengabdian yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian memperoleh respon berupa antusias yang tinggi dari para guru dalam praktik merancang media pembelajaran interaktif dengan didampingi tim pengabdian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Hasil rancangan media pembelajaran interaktif dapat digunakan secara berulang, diakses secara mudah serta berguna untuk menambah pemahaman peserta didik. Selain itu pemanfaatan media ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang bermuara pada peningkatan hasil belajar. Diharapkan guru senantiasa berkreasi dalam membelajarkan di kelas karena perkembangan zaman dan teknologi yang selalu dinamis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan ini melalui Dana DPA Tahun 2023. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta atau guru-guru SMPN 1 Karimunjawa, Kabupaten Jepara yang terlibat aktif dan atas kerja sama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2019). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran sparkol videoscribe di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563-572.
- Dewi, C. A., Kurniasih, Y., Khery, Y., & Suryati, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru di SMPN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 16-22.
<https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.460>
- Hendikawati, P., Rachmani DN, N., & Susilo, BE. (2016). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. *Jurnal Abdimas*, Vol 20, No 1 (2016) hal.: 37-42.
- Khasanah, N., Irawan, R. S., Latara, A. Z., Sulistiani, I., Ilma, A. U., Putriyana, F., & Wulandari, E. C. (2022). Pendampingan Pendidik Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangat Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 854-860.
- Mustofa, M., & Mariati, P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar: Dari Teori ke Praktis. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 13-18
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Safitri, H., Kismiati, D. A., Sugilar, S., Novianti, I., Hartinawati, H., & Adji, S. S. (2022). Pemberdayaan Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Online Matematika dan Sains dengan Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 349-359.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3397>
- Sudarmiani, S., Nugraha, N., Malawi, I., Rifai, M., Efendi, M. A., Sutrisni, S., & Sudaryanto, E. (2022). PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SMP DI KOTA MADIUN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1543-1550.
- Zaenuri, Subhan & Nusantari, A. P. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Pesisir Bagi Guru Sekolah Dasar di Pulau Karimunjawa Kabupaten Jepara. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 6, 620-626.